

	Jurnal Informatika dan Komputer (JIK)	
	Vol. 12 No. 2 (2021) 1 - 9	ISSN Media Cetak : 2089 - 4384

Analisis Kualitas Website Dinas Pekerjaan Umum CiptaKarya, Tata Ruang Dan Pengairan Kabupaten Musi Rawas Menggunakan Metode Webqual Di UPT Daerah Irigasi Kelingi Tugumulyo

Satrianansyah¹, Wisnumurti², Bima Bramantio³

^{1,3}Program Studi Sistem Informasi, Universitas Bina Insan

²Program Studi Manajemen Informatika, Universitas Mahakarya Asia, Baturaja
^{1,3}Jl. Jendral Besar HM. Soeharto KM. 13 Kel. Lubuk Kupang Kec. Lubuklinggau
 Selatan I Kota Lubuklinggau Telp:0733-3280300; fax:0733-3280300;

²Jl. A. Yani No. 267. Baturaja, OKU, Sumatera Selatan

Telp: 0735-326169; fax: 0735-326169;

e-mail:Satrianansyah@univbinainsan.ac.id¹, wisnumurti@ unmaha.ac.id²,
 bbramantyo.97@gmail.com³

Abstract - The problem in this research is that there has not been an analysis of the quality of the website of the Public Works Department of Cipta Karya, Spatial Planning, and Irrigation of Musi Rawas Regency at the Kelingi Tugumulyo Irrigation Area Technical Implementation Unit based on perceptions userso it is not known the quality of the website of the Public Works Office of Cipta Karya, Spatial Planning, and Irrigation in Musi Rawas District based on perceptions its users. and the unknown quality of the website Department of Public Works Human Settlements, Spatial, and Watering Musi Rawas is based on the dimensions of usability (usability), the dimensions of the quality of information (information quality), and the dimension of interaction quality of service (service interaction quality), it is not known quality website based on usability dimensions,

information quality dimensions , and service interaction quality dimensions . Whereas in the previous study, theQuality Analysis Website Bengkulu ProvinceUsing theMethod Webqual 4.0. This study aims to analyze the phenomenon of utilization and use from the community side of e-government websites. In this study, using techniques survey, to obtain data primary, namely by distributing questionnaires. In determining respondents or samples using probability sampling technique with the type of simple random sampling using data collection methods quantitative. The results of this study are based on three variables webqual that have a significant effect on the quality of the website of the Public Works Department of Cipta Karya, Spatial Planning, and Irrigation of Musi Rawas Regency. It can be concluded that the results of data processing indicate

that there is a positive relationship between variables webqual on the quality of the website of the Public Works Office of Cipta Karya, Spatial Planning and Irrigation of Musi Rawas Regency.

Keywords : *Quality Website, Webqual*

Intisari - Masalah pada penelitian ini adalah belum dilakukan analisis kualitas *website* Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya, Tata Ruang, dan Pengairan Kabupaten Musi Rawas di Unit Pelaksana Teknis Daerah Irigasi Kelingi Tugumulyo berdasarkan persepsi penggunaannya sehingga belum diketahui kualitas *website* Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya, Tata Ruang, dan Pengairan Kabupaten Musi Rawas berdasarkan persepsi penggunaannya. dan belum diketahui kualitas *website* Dinas pekerjaan Umum Cipta Karya, Tata Ruang, dan Pengairan Kabupaten Musi Rawas tersebut berdasarkan dimensi kegunaan (*usability*), dimensi kualitas informasi (*information quality*), dan dimensi kualitas interaksi layanan (*service interaction quality*), sehingga belum diketahui kualitas *website* berdasarkan dimensi kegunaan (*Usability*), dimensi kualitas informasi (*Information Quality*), dan dimensi kualitas interaksi layanan (*Service Interaction Quality*). Sedangkan pada penelitian sebelumnya yaitu Analisis Kualitas *Website* Provinsi Bengkulu Menggunakan Metode *Webqual* 4.0. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang fenomena pemanfaatan dan penggunaan dari sisi masyarakat terhadap *website e-government*. Pada penelitian ini memakai teknik *survey*, untuk memperoleh data *primer* yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner. Dalam menentukan responden atau sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling* yang menggunakan metode pengumpulan data *kuantitatif*. Hasil penelitian ini berdasarkan tiga

variabel *webqual* berpengaruh signifikan terhadap kualitas *website* Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya, Tata Ruang, dan Pengairan Kabupaten Musi Rawas. Dapat disimpulkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara variabel *webqual* terhadap kualitas *website* Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya, Tata Ruang, dan Pengairan Kabupaten Musi Rawas.

Kata Kunci : *Kualitas, Website, Webqual*

I. PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi informasi menjadi hal yang penting bagi kehidupan manusia saat ini. Dengan berkembangnya teknologi informasi yang sangat pesat dalam berbagai bidang sangat berperan penting untuk menunjang segala aktivitas kehidupan manusia dan mempermudah setiap kebutuhan hidup manusia sehari-hari. Saat ini kebutuhan mendapatkan informasi dan menyampaikan informasi bukanlah hal yang sulit, karena sudah adanya internet yang sudah berkembang dengan pesat.

Website mempunyai peran penting dalam berbagai bidang terutama bagi sebuah perusahaan, organisasi dan instansi pemerintahan. *Website* juga sudah menjadi media untuk masyarakat untuk mendapatkan layanan dan informasi. Peran *website* bagi sebuah instansi pemerintahan ialah untuk mengenalkan dan mempromosikan lembaga institusinya. Masa ini, *website* merupakan bagian media bagi pemerintah yang ada di daerah untuk melaksanakan tujuan *e-Government*. *E-Government* ialah penggunaan teknologi informasi berbasis internet oleh instansi pemerintahan yang memiliki tujuan untuk menjalin hubungan baik dengan masyarakat, termasuk juga Dinas Pekerjaan Umum, CKTRP Kabupaten Musi Rawas yang telah memiliki *website* dengan alamat yaitu <http://pucktr.musirawaskab.go.id>.

Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Daerah Irigasi Kelingi Tugumulyo yang beralamat di

Jalan.Jenderal Sudirman Kelurahan B.Srikaton Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas, yang memiliki tugas sebagai pelaksanaan infrastruktur jaringan irigasi, merencanakan kebutuhan air dari sumber air yang tersedia, dan melakukan pemantauan dan perawatan secara berkala di jalur irigasi dan sumber-sumber air. Unit Pelaksana Teknis (UPT) Daerah Irigasi Kelingi Tugumulyo merupakan satuan unit pelaksanaan daerah dari Dinas Pekerjaan Umum Pengairan yang beralamat di jalan.Lintas Sumatra Komplek Perkantoran Pemda Musi Rawas, Muara beliti dan juga merupakan bagian dari Dinas Pekerjaan Umum dari bidang Tata Ruang dan Cipta Karya yang memiliki kantor satu atap dan juga memiliki situs *website* yang sama yaitu <http://pucktr.musirawaskab.go.id>.

Berdasarkan observasi, Dinas Pekerjaan PU CKTRP Kabupaten Musirawas agar bisa mencapai tujuan *E-Goverment* perlu melakukan penilaian atas kualitas *website* yang dimilikinya, karena berdasarkan observasi yang telah dilakukan *website* Dinas PU CKTRP belum pernah dilakukan analisis kualitas *website*, sehingga belum diketahui kualitas *websitetersebut* berdasarkan dimensi *Webqual,Website* yang berkualitas itu apabila situs web mudah dalam penggunaannya, tampilan *website* yang baik secara keseluruhan, memiliki informasi yang terbaru dan dapat dipercaya, diminati oleh banyak penggunaannya, dan dapat memberikan pelayanan dengan baik.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka penulis bermaksud melakukan penelitian untuk menganalisa kualitas dari *website* Dinas PU CKTRP Kabupaten Musi Rawas menggunakan metode *Webqual* berdasarkan persepsi penggunaannya di UPT Daerah Irigasi Kelingi Tugumulyo. Metode *Webqual* merupakan metode pengukuran kualitas *website* berdasarkan persepsi pengguna akhir. Metode *Webqual* dipilih karena terdapat tiga dimensi yang dapat mewakili kualitas *website*, yaitu dimensi pertama *Usability* (kegunaan) dimensi ini berfungsi untuk mengetahui

kemudahan pengguna saat berinteraksi dengan *website*, dimensi kedua adalah *Information Quality* (Kualitas Informasi) untuk mengetahui kualitas dari konten *website* tentang kepastian informasi bagi pengguna, dan dimensi ketiga adalah Kualitas Interaksi Layanan untuk mengetahui hubungan penggunaannya saat berinteraksi secara langsung dengan *website* terhadap layanan yang dirasakannya.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Analisis Kualitas *Website* Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya, Tata Ruang dan Pengairan Kabupaten Musi Rawas Menggunakan Metode *Webqual* di UPT Daerah Irigasi Kelingi Tugumulyo”.

II. KAJIAN TEORI

2.1 Analisis

Menurut M. Hasyim And T. Listiawan (2015) Kata *analysis* berasal dari bahasa Greek (Yunani), terdiri dari kata “*ana*” dan “*lysis*”. *Ana* artinya atas (above), *lysis* artinya memecahkan atau menghancurkan. Secara difinitif ialah: “*Analysis is a process of resolving data into its constituent componets to reveal its characteristic elements and structure*”. Supaya data bisa untuk dianalisis maka data itu wajib dipecah dahulu supaya menjadi bagian – bagian kecil (menurut element atau struktur), untuk memperoleh pemahaman baru.

Sedangkan menurut A. Arjowinangun, And H. Mujiati (2014) Analisis dapat di artikan sebagai penyajian dari sebuah sistem informasi yang utuh kedalam bentuk yang lebih kecil dengan tujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi permasalahan, hambatan, kesempatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikannya.

2.2 Kualitas

Menurut Y. Pratama (2015) Kualitas merupakan totalitas karakteristik dari

bagaian entitas yang mempunyai sebuah kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan yang tersirat dan yang dinyatakan.

2.3 Website

Menurut S. Kasus Et Al (2016) *Website* ialah sistem yang berisikan informasi yang ditampilkan berupa gambar, suara, teks, dan lainnya yang tersimpan dalam bentuk *server web internet* yang disajikan dalam bentuk *hypertext*. Informasi web pada umumnya ditulis dalam format HTML. Interaksi web dibagi dalam tiga langkah yaitu permintaan, pemrosesan, dan jawaban.

2.4 Webqual

Menurut E. Kualitas, W. Sma, And N *Webqual* awal dikembangkan mulai dari tahun 1998 dan sudah mengalami beberapa perubahan pada penyusunan kategori dan instrumen pertanyaan. Versi terbarunya yaitu *WebQual 4.0* merupakan suatu pengukuran untuk mengukur kualitas dari sebuah website. *Webqual* disusun berdasarkan 3 (tiga) dimensi yaitu:

- 1) Kualitas Kegunaan.
- 2) Kualitas Informasi.
- 3) Kualitas Intraksi

2.5 SPSS

Menurut H. Oktafia And L. Wijaya *Statistical Product and Service Solution* atau biasa dikenal dengan SPSS merupakan program pengolah data statistik mulai dari model aplikasi statistik deskriptif (*mean, median, modus, kuartil, persentil, range, distribusi, varians, standar deviasi, standar error*. Nilai kemiringan, dan lain-lain). Statistik parametrik (uji t, korelasi, regresi, *anova*, dan lain-lain). Serta statistik nonparametrik (uji *crosstab, binomial, chisquare, kolmogorov smirnov*, dan lain-lain).

2.6 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

2.7 Sample

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Prinsip sampel acak sedeharna, setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Semua anggota populasi di sini mendapat kesempatan yang sama.

2.8 Kuesioner

Kuesioner ialah sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

2.9 Skala Likert

Skala likert adalah suatu psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Dengan *Skala Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

Dalam penggunaan skala *Likert*, terdapat dua bentuk pertanyaan positif untuk mengukur skala positif, dan bentuk pertanyaan negatif untuk mengukur skala negatif. Pertanyaan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1; sedangkan bentuk pertanyaan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5. Bentuk jawaban skala *Likert* antara lain: sangat setuju, setuju, ragu - ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Berikan uraian tentang metodologi yang digunakan dalam penelitian ini

3.1 Metode Pengumpulan Data

Untuk melengkapi pembahasan ini maka diperlukan data atau informasi pendukung yang berhubungan dengan penelitian yaitu

sebagai berikut:

3.2 Jenis dan Sumber Data

Dalam melakukan penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yang membedakannya ialah cara mendapatkannya yaitu: Data *primer* adalah data yang didapatkan dari kuesioner yang disebar dan melakukan pengamatan secara langsung kepada pengguna atau pengunjung websitenya. Data *sekunder* adalah data yang didapatkan dari selain objek penelitian. Seperti data yang didapatkan dari jurnal ilmiah, internet, berkaitan dengan analisis kualitas *website*.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dibutuhkan pada penelitian ini didapatkan dengan cara sebagai berikut : Metode Pengamatan (*Observasi*) dan Metode Wawancara (*Interview*). *Kuesioner* yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden yaitu karyawan yang ada di lingkungan Unit Pelaksana Teknis Daerah Irigasi Kelingi Tugumulyo, dan masyarakat umum yang sudah pernah berinteraksi atau mengakses *websitenya*. Dokumentasi yaitu dengan mencari dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian seperti struktur organisasi Unit Pelaksana Teknis Daerah Irigasi Kelingi Tugumulyo, serta melengkapi data-data yang dibutuhkan pada saat penulisan laporan penelitian serta mencantumkan foto-foto sebagai bukti dokumentasi pada saat meminta responden mengisi kuesioner yang diberikan.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Responden yang akan dijadikan sebagai subyek penelitian ini ialah meliputi, karyawan dan masyarakat Desa C.Nawangasasi sebagai pengguna atau pengunjung *website*. Sampel ialah sebagian dari populasi, dengan melakukan penelitian terhadap sebagian dari populasi, diharapkan hasil yang didapatkan bisa mencerminkan sifat populasi yang bersangkutan. Teknik *simple random sampling* ialah teknik yang mengambil secara acak, peneliti mencampur semua subjek-subjek yang ada dalam populasi dengan itu semua objek dianggap sama. Maka peneliti telah memberikan hak yang sama terhadap semua

subjek untuk mendapatkan kesempatan untuk dijadikan sebagai sampel.

Karyawan pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Irigasi Kelingi Tugumulyo ialah berjumlah 71 karyawan sedangkan jumlah warga masyarakat Desa C.Nawangasasi ialah 1930 jadi total seluruh populasi yang dipakai dalam penelitian ini ialah 2001 untuk mengetahui banyaknya sampel, akan digunakan bagaian seluruh keseluruhan populasi, maka peneliti memakai rumus *Slovin* yaitu Ketentuannya:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan : n =Sampel

N =Populasi

e=Tingkat kekeliruan

Bersumberkan data yang telah didapatkan populasi total yang ada ialah 2001. Dengan memperhitungkan tenaga, waktu, dan dana sehingga tidak memungkinkan mengambil sampel yang besar, dari segi tingkatan signifikansi sebesar 10% maka didapatkan sampel sejumlah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ n &= \frac{2001}{1 + 2001(0,1^2)} \\ n &= \frac{2001}{1 + 2001(0,01)} \\ n &= \frac{2001}{1 + 20,01} \\ n &= \frac{2001}{21,01} \\ n &= 95 \end{aligned}$$

Dari perhitungan menggunakan rumus slovin tersebut, maka sampel dibulatkan menjadi 95 responden yang terdiri dari karyawan Unit Pelaksana Teknis Daerah Irigasi 71 dan Masyarakat Desa C.Nawangasasi 24 responden.

3.5 Metode Pengembangan Analisis

Pada saat pengguna akan melakukan penilaian kualitas *website* ada tiga dimensi yang harus diperhatikan : a) Kegunaan (*Usability*) ialah penilaian terhadap mutu yang berkaitan dengan kualitas *website*, seperti kemudahan saat penggunaan *websitenya* kemudahan navigasi,

kemudahan saat dioperasikan, interaksi yang mudah dimengerti oleh penggunanya. Kualitas *usability*, kemudahan untuk dimengerti, kemenarikan *website*, *interface* yang menyenangkan, memberikan pengalaman baru yang menyenangkan dan memiliki kompetensi yang baik. b) Kualitas informasi ialah penilaian terhadap mutu dari isi yang ada di *website* Dinas PU CKTRP Kabupaten Musi Rawas, tentang pantas tidaknya suatu informasi dengan tujuan pengguna seperti akurasi, terpercaya, tepat waktu, mudah dipahami, relevan, detail, format yang sesuai dengan keinginan penggunanya. c) Kualitas Interaksi Pelayanan yaitu tentang pelayanan yang diberikan oleh *websitenya*, yang didapatkan oleh pengguna ketika mereka meneliti *website* lebih dalam.

3.6 Analisis Kebutuhan dan Desain Analisis Penelitian

Pada penelitian ini desain kuesioner berdasarkan skala *Likert* yang dirancang khusus untuk mengukur 3 dimensi kualitas *website*, yaitu : Kegunaan (*Usability*), kualitas informasi (*Information Quality*), kualitas interaksi layanan (*Service Interaction Quality*). Responden diminta untuk memperkirakan tingkat harapan atau persepsi pengguna terhadap kualitas websitenya berlandaskan skala *Likert* yaitu ada *liamayang* berkisar antara: 1 /sangat tidak setuju, 2 /tidak setuju, 3 /cukup, 4 /setuju, hingga 5 /sangat setuju. Penyebaran Kuesioner dilakukan di lingkungan Unit Pelaksana Teknis Daerah Irigasi Kelingi Tugumulyo kabupaten Musi Rawas. Lembar kuesioner hanya diperuntukan untuk sampel. Mengetahui pasti adanya perbedaan presepsi dan pengalaman responden, maka instrumennya wajib dibuat untuk mudah dipahami oleh responden.

Mengenai instrument pada penelitian ini sesuai dengan indikator dari *webqual* yaitu:

Tabel 1. Indikator penelitian.

Kategori	Indikator
Kualitas Kegunaan (<i>Usability Quality</i>)	1. Apakah tampilan <i>website</i> mudah untuk dipahami 2. Apakah <i>website</i> mudah dioperasikan 3. Apakah alamat <i>website</i>

	<p>mudah ditemukan</p> <p>4. Apakah tampilan <i>website</i> sesuai dengan jenisnya</p> <p>5. Apakah interaksi <i>website</i> jelas dan dapat dimengerti</p>
Kualitas Informasi (<i>Information Quality</i>)	<p>1. Apakah <i>website</i> menyediakan informasi akurat</p> <p>2. Apakah <i>website</i> memberikan informasi relevan</p> <p>3. Apakah <i>website</i> menyediakan informasi yang dapat dipercaya</p> <p>4. Apakah <i>website</i> memberikan informasi dengan tepat waktu</p> <p>5. Apakah <i>website</i> sudah menyediakan Informasi yang detail</p> <p>6. Apakah <i>website</i> memberikan kemudahan dalam memahami Informasi</p> <p>7. Apakah <i>website</i> menyediakan informasi dalam format yang tepat</p>
Kualitas Interaksi Layanan (<i>Service Interaction Quality</i>)	<p>1. Apakah <i>website</i> memiliki reputasi yang baik</p> <p>2. Apakah tidak terdapat iklan online dalam tampilan <i>website</i></p> <p>3. Apakah mudah memberikan masukan (<i>feed back</i>)</p> <p>4. Apakah suasananya komunitas</p> <p>5. Apakah membuat mudah untuk berkomunikasi dengan organisasi</p> <p>6. Apakah <i>website</i> menarik minat dan perhatian</p>
Kualitas Website	<p>Apakah <i>website</i> yangberkualitas mudah dioperasikan</p> <p>Apakah <i>website</i> yang berkualitas memiliki tata letak penyusunan informasi yang tepat</p> <p>Apakah keamanan informasi dalam <i>website</i> yang berkualitas</p>

3.7 Teknik Analisis Data

Untuk menanggapi perumusan masalah

tentang kuaalitas *weibsite* tersebut, penulis memakai skala *likert* dengan menggunakan pernyataan positif untuk melakukan pengukurannya yang akan dijadikan sebagai perbandingan untuk mengetahui rata-rata nilainya, yaitu seperti yang ada dibawah ini:

Tabel 2. Skala *Likert* bobot nilai jawaban responden

Kualitas Website	
Keterangan	Angka
Sangat Setuju	
Setuju	
Ragu-ragu	
Tidak Setuju	
Sangat Tidak Setuju	

3.8 Metode Pengujian Analisis

3.8.1 Uji Validitas

Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji Validitas untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner, dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} , apabila r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} maka dikatakan valid, namun sebaliknya apabila r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} maka dikatakan tidak valid. Untuk mencari r_{hitung} menggunakan aplikasi SPSS dan untuk r_{tabel} dapat dilihat di tabel r.

3.8.2 Uji Realibilitas

Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Untuk mengetahui apakah alat ukur reliabel atau tidak, diuji dengan menggunakan metode *Alphas Cronbach's*., jika nilai *Alpha Cronbach's* > r tabel maka item pertanyaan pada variabel, kegunaan, kualitas informasi, dan kualitas interaksi layanan dalam kuesioner tersebut dikatakan reliabel, apabila nilai *Alpha Cronbach's* < r tabel maka item pernyataan dinyatakan tidak reliabel.

3.8.3 Uji Regresi *Linier* Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda merupakan salah satu tehnik analisis stastistik yang mempelajari hubungan antara sebuah variabel terkait (*dependent variables*) dengan beberapa varieabel bebas (*independent variables*) melalui suatu persamaan statistik (*stastiscal equation*), yang sering juga disebut dengan metode statistik (*stastical model*) yang berdasarkan prinsip hubungan atau fungsi statistik. Peneliti melakukan uji regresi *linier* berganda untuk tiap instrument penelitian yaitu *usability*, *information quality*, *service interaction quality* dan *overall*.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Setelah dilakukan penyebaran kuesioner yang berisi pernyataan tertulis kepada 95 responden dengan jumlah 21 pernyataan dengan pilihan jawaban menggunakan skala *likert*. Data Kuesioner tersebut kemudian diolah menggunakan penghitungan komputerisasi program SPSS Versi 20. Pengolahan data dilakukan dari uji validitas dan realibilitas pada pernyataan variabel *Usability*, *Information Quality*, dan *Service Interaction Quality* karakteristik ke 95 responden dan frekuensi tiap variabel yang ada serta model analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk megetahui variabel apa saja yang mempengaruhi kualitas *website* Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya, Tata Ruang, dan Pengairan Kabupaten Musi Rawas pada karyawan Unit Pelaksana Teknis Daerah Irigasi Kelingi Tugumulyo dan masyarakat umum.

4.2 Deskriptif Sampel Penelitian

Jumlah sampel atau responden dalam penelitian ini adalah 95 orang yang tercatat sebagai karyawan Unit Pelaksana Teknis Daerah Irigasi Kelingi Tugumulyo dan Masyarakat umum. Setelah responden mengembalikan kuisioner, diketahui karakteristik sampel sebagai berikut :

4.2.1 Jenis Kelamin Responden

Berikut adalah deskripsi data jenis kelamin responden:

Tabel 3. Jenis kelamin Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-Laki	83	87,4	87,4	87,4
Perempuan	12	12,6	12,6	100,0
Total	95	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Kuisisioner Olah Data SPSS.20, 2020

Berdasarkan pada tabel 3. dapat dijelaskan jumlah responden berdasarkan jenis kelamin yaitu Laki-laki berjumlah 83 orang (87,4%) dan Perempuan berjumlah 12 Orang (12,6%).

4.2.2 Usia

Berikut adalah deskripsi usia responden:

Tabel 4. Usia Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
17-27	21	22,1	22,1	22,1
28-38	8	8,4	8,4	30,5
39-49	44	46,3	46,3	76,8
50-60	22	23,2	23,2	100,0
Total	95	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Kuisisioner Olah Data SPSS.20 2020

Berdasarkan pada tabel 4.2 dapat dijelaskan jumlah responden berdasarkan usia yaitu sebanyak 21 responden (22,1%) berusia 17-27 tahun, 8 responden (8,4%) berusia 28-38 tahun, 44 responden (46,3%) berusia 39-49 tahun, dan 22 responden (23,2) berusia 50-60 tahun.

4.2.3 Pekerjaan

Berikut adalah deskripsi Pekerjaan responden:

Tabel 5. Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Pns	73	76,8	76,8	76,8
Wiraswasta	4	4,2	4,2	81,1
Karyawan Swasta	5	5,3	5,3	86,3
Mahasiswa	4	4,2	4,2	90,5
Valid Honorer	1	1,1	1,1	91,6
Pelajar	3	3,2	3,2	94,7
Belum Bekerja	2	2,1	2,1	96,8
Ibu Rumah Tangga	3	3,2	3,2	100,0
Total	95	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Kuisisioner Olah Data SPSS.20 2020

Berdasarkan pada tabel 4.3 dapat dijelaskan jumlah responden berdasarkan pekerjaan yaitu sebanyak 73 responden (76,8%) berkerja sebagai pns, 4 responden (4,2%) berkerja sebagai wiraswasta, 5 responden (5,3%) berkerja sebagai karyawan swasta, 4 responden (4,2%) sebagai mahasiswa, 1 responden (1,1%) berkerja sebagai honorer, 3 responden (3,2%) sebagai pelajar, 2 responden (2,1%) belum berkerja, 3 responden (3,2%) sebagai ibu rumah tangga.

4.2.4 Kelompok Responden

Berikut adalah deskripsi Kelompok Responden responden:

Tabel 6. Kelompok Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Karyawan	71	74,7	74,7	74,7
Valid Masyarakat	24	25,3	25,3	100,0
Total	95	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Kuisisioner Olah Data SPSS.20 2020

Berdasarkan pada tabel 4.4 dapat dijelaskan jumlah responden berdasarkan kelompok responden yaitu sebanyak 71 responden (74,7%) sebagai karyawan, dan 24 responden (25,3%) sebagai masyarakat.

4.2.4 Analisis Deskripsi Variabel

Hasil rekapitulasi frekuensi jawaban responden mengenai item yang berkaitan dengan Kualitas *website* (Y), Kualitas Kegunaan (X1) Kualitas Informasi (X2) Kualitas Interaksi Layanan (X3) dimana pertanyaan yang diajukan kepada responden sebanyak 21 pertanyaan masing-masing skor diatas jawaban responden dengan klasifikasi sebagai berikut:

1. Jika jawaban (SS) maka skor jawaban dengan nilai = 5
2. Jika jawabanb (S) maka skor jawaban dengan nilai = 4
3. Jika jawaban (R) maka skor jawaban dengan nilai = 3
4. Jika jawabanb (TS) maka skor jawaban dengan nilai = 2

5. Jika jawabanb (STS) maka skor jawaban dengan nilai = 1

4.2.5 Frekuensi jawaban Responden variabel Kualitas Kegunaan/ Usability Quality (X1)

Tabel 7. Pernyataan Pertama Variabel Kualitas Kegunaan/Usability Quality (X1)

X1.1				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
R	23	24,2	24,2	24,2
S	54	56,8	56,8	81,1
Valid SS	18	18,9	18,9	100,0
Total	95	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Kuisisioner Olah Data SPSS.20,2020

Dari jawaban responden pada pernyataan 1 ditemukan responden yang menjawab “ Sangat Setuju “ sebanyak 18 orang (18,9%), “ Setuju “ sebanyak 54 orang (56,8%), “Ragu-Ragu “ sebanyak 23 orang (24,2%).

Tabel 8. Pernyataan Kedua Variabel Kualitas Kegunaan/Usability Quality (X1)

X1.2				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
R	22	23,2	23,2	23,2
S	45	47,4	47,4	70,5
Valid SS	28	29,5	29,5	100,0
Total	95	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Kuisisioner Olah Data SPSS.20, 2020

Dari jawaban responden pada pernyataan 2 ditemukan responden yang menjawab ” Sangat Setuju “ sebanyak 28 orang (29,5%), “ Setuju “ sebanyak 45 orang (47,4%), “ Ragu-Ragu “ sebanyak 22 orang (23,2%).

Tabel 9. Pernyataan Ketiga Variabel Kualitas Kegunaan/Usability Quality (X1)

X1.3				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
R	19	20,0	20,0	20,0
S	48	50,5	50,5	70,5
Valid SS	28	29,5	29,5	100,0
Total	95	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Kuisisioner Olah Data SPSS.20,2020

Dari jawaban responden pada pernyataan 3 ditemukan responden yang menjawab “ Sangat Setuju “ sebanyak 28 orang (29,5%), “ Setuju “ sebanyak 48 orang (50,5%), “ Ragu-Ragu “ sebanyak 19 orang (20%).

Tabel 10. Pernyataan Keempat Variabel Kualitas Kegunaan/Usability Quality (X1)

X1.4				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
R	22	23,2	23,2	23,2
S	42	44,2	44,2	67,4
Valid SS	31	32,6	32,6	100,0
Total	95	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Kuisisioner Olah Data SPSS.20, 2020

Dari jawaban respoden pada pernyataan 4 ditemukan responden yang menjawab “ Sangat Setuju “ sebanyak31 orang (32,6%), “ Setuju” sebanyak 42 orang (44,2%), dan “ Ragu-Ragu “ sebanyak 22 orang (23,2%).

Tabel 11. Pernyataan Kelima Variabel Kualitas Kegunaan/Usability Quality (X1)

X1.5				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
R	18	18,9	18,9	18,9
S	41	43,2	43,2	62,1
Valid SS	36	37,9	37,9	100,0
Total	95	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Kuisisioner Olah Data SPSS.20, 2020

Dari jawaban responden pada pernyataan 5 ditemukan responden yang menjawab “ Sangat Setuju “ 36 sebanyak orang (37,9%), “ Setuju ‘ 41 orang (43,2%), dan “ Ragu-Ragu ‘ 18 orang (18,9%).

4.2.6 Frekuensi jawaban Responden variabel Kualitas Informasi/Information Quality (X2)

Tabel 12. Pernyataan Pertama Variabel Kualitas Informasi/Information Quality (X2)

X2.1				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
R	18	18,9	18,9	18,9
S	47	49,5	49,5	68,4
Valid SS	30	31,6	31,6	100,0
Total	95	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Kuisisioner Olah Data SPSS.20,2020

Dari jawaban responden pada pernyataan 1 ditemukan responden yang menjawab “ Sangat Setuju “ sebanyak 30 orang (31,6%), “Setuju “ sebanyak 47 orang (49,5%), dan “ Ragu-ragu “ sebanyak 18 orang (18,9%).

Tabel 13. Pernyataan Kedua Variabel Kualitas Informasi/*Information Quality* (X2)

X2.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
R	21	22,1	22,1	22,1
S	39	41,1	41,1	63,2
Valid SS	35	36,8	36,8	100,0
Total	95	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Kuisisioner Olah Data SPSS.20,2020

Dari jawaban responden pada pernyataan 2 ditemukan responden yang menjawab “Sangat Setuju” sebanyak 35 orang (36,8%), “ Setuju “ sebanyak 39 orang (41,1%), dan “ Ragu-Ragu” sebanyak 21 orang (22,1%).

Tabel 14. Pernyataan Ketiga Variabel Kualitas Informasi/*Information Quality* (X2)

X2.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
R	15	15,8	15,8	15,8
S	48	50,5	50,5	66,3
Valid SS	32	33,7	33,7	100,0
Total	95	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Kuisisioner Olah Data SPSS.20,2020

Dari jawaban responden pada pernyataan 3 ditemukan responden yang menjawab “ Sangat Setuju “ sebanyak 32 orang (33,7%), “ Setuju “ sebanyak 48 orang (50,5%), dan “ Ragu- Ragu “ sebanyak 15 orang (15,8%).

Tabel 15. Pernyataan Keempat Variabel Kualitas Informasi/*Information Quality* (X2)

X2.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
R	13	13,7	13,7	13,7
S	53	55,8	55,8	69,5
Valid SS	29	30,5	30,5	100,0
Total	95	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Kuisisioner Olah Data SPSS.20, 2020

Dari jawaban responden pada pernyataan 4 ditemukan responden yang menjawab “ Sangat Setuju “ sebanyak 29 orang (30,5%), “ Setuju “

sebanyak 53 orang (55,8%), dan “ Ragu-Ragu “ Sebanyak 13 orang (13,7%).

Tabel 16. Pernyataan Kelima Variabel Kualitas Informasi/*Information Quality* (X2)

X2.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
R	17	17,9	17,9	17,9
S	46	48,4	48,4	66,3
Valid SS	32	33,7	33,7	100,0
Total	95	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Kuisisioner Olah Data SPSS.20,2020

Dari jawaban responden pada pernyataan 5 ditemukan responden yang menjawab “ Sangat Setuju “ sebanyak 32 orang (33,7%), “ Setuju ” sebanyak 46 orang (48,4%), dan “Ragu-Ragu “ sebanyak 17 orang (17,9%).

Tabel 17. Pernyataan Keenam Variabel Kualitas Informasi/*Information Quality* (X2)

X2.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
R	15	15,8	15,8	15,8
S	46	47,4	47,4	63,2
Valid SS	35	36,8	36,8	100,0
Total	95	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Kuisisioner Olah Data SPSS.20,2020

Dari jawaban responden pada pernyataan 6 ditemukan responden yang menjawab “ Sangat Setuju “ sebanyak 35 orang (36,8%), “ Setuju “ sebanyak 45 orang (47,4%), “ Ragu-Ragu ” sebanyak 15 orang (15,8%).

Tabel 18. Pernyataan Ketujuh Variabel Kualitas Informasi/*Information Quality* (X2)

X2.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
R	18	18,9	18,9	18,9
S	37	38,9	38,9	57,8
Valid SS	40	42,1	42,1	100,0
Total	95	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Kuisisioner Olah Data SPSS.20,2020

Dari Jawaban responden pada pernyataan 7 ditemukan responden yang menjawab “ Sangat Setuju “ sebanyak 40 orang (42,1%), “Setuju ” sebanyak 37 orang (38,9%), dan “ Ragu-Ragu “

sebanyak 18 orang (18,9%).

4.2.7 Frekuensi jawaban Responden variabel Kualitas Interaksi Layanan/Service InteractionQuality(X3)

Tabel 19. Pernyataan Pertama Variabel Kualitas Interaksi Layanan/Service InteractionQuality (X3)

X3.1				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
R	4	4,2	4,2	4,2
S	41	43,2	43,2	47,4
Valid SS	50	52,6	52,6	100,0
Total	95	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Kuisiner Olah Data SPSS.20, 2020

Dari jawaban responden pada pernyataan 1 ditemukan responden yang menjawab “ Sangat Setuju “ sebanyak 50 orang (52,6%), “Setuju “ sebanyak 41 orang (43,2%), dan “ Ragu-Ragu “ sebanyak 4 orang (4,2%).

Tabel 20. Pernyataan Kedua Variabel Kualitas Interaksi Layanan/Service InteractionQuality (X3)

X3.2				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
R	3	3,2	3,2	3,2
S	43	45,3	45,3	48,4
Valid SS	49	51,6	51,6	100,0
Total	95	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Kuisiner Olah Data SPSS.20, 2020

Dari jawaban responden pada pernyataan 2 ditemukan responden yang menjawab “ Sangat Setuju “ sebanyak 49 orang (51,6%), “ Setuju “ sebanyak 43 orang (45,3%), dan “ Ragu-Ragu “ sebanyak 3 orang (3,2%).

Tabel 21. Pernyataan Ketiga Variabel Kualitas Interaksi Layanan/Service InteractionQuality (X3)

X3.3				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
R	3	3,2	3,2	3,2
S	49	51,6	51,6	54,7
Valid SS	43	45,3	45,3	100,0
Total	95	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Kuisiner Olah Data SPSS.20,2020

Dari Jawaban responden pada pernyataan 3 ditemukan responden yang menjawab “ Sangat Setuju “ sebanyak 43 orang (45,3%), “Setuju” sebanyak 49 orang (51,6%), dan “ Ragu-Ragu “ sebanyak 3 orang (3,2%).

Tabel 22. Pernyataan Keempat Variabel Kualitas Interaksi Layanan/Service InteractionQuality (X3)

X3.4				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
R	6	6,3	6,3	6,3
S	46	47,4	47,4	53,7
Valid SS	44	46,3	46,3	100,0
Total	95	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Kuisiner Olah Data SPSS.20,2020

Dari Jawaban responden pada pernyataan 4 ditemukan responden yang menjawab “ Sangat Setuju “ sebanyak 44 orang (46,3%), “ Setuju “ sebanyak 45 orang (47,4%), dan “ Ragu-Ragu “ sebanyak 6 orang (6,3%).

Tabel 23. Pernyataan Kelima Variabel Kualitas Interaksi Layanan/Service InteractionQuality (X3)

X3.5				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
R	7	7,4	7,4	7,4
S	42	44,2	44,2	51,6
Valid SS	46	48,4	48,4	100,0
Total	95	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Kuisiner Olah Data SPSS.20,2020

Dari jawaban responden pada pernyataan 5 ditemukan responden yang menjawab “ Sangat Setuju “ sebanyak 46 orang (48,4%), “ Setuju “ sebanyak 42 orang (44,2%), dan “ Ragu-Ragu “ sebanyak 7 orang (7,4%).

Tabel 24. Pernyataan Keenam Variabel Kualitas Interaksi Layanan/Service InteractionQuality (X3)

X3.6				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
R	15	15,8	15,8	15,8
S	28	29,5	29,5	45,3
Valid SS	52	54,7	54,7	100,0
Total	95	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Kuisisioner Olah Data SPSS.20,2020

Dari Jawaban responden pada pernyataan 6 ditemukan responden yang menjawab “ Sangat Setuju “ sebanyak 52 orang (54,7%), “ Setuju “ sebanyak 28 orang (29,5%), dan “ Ragu-ragu “ sebanyak 15 orang (15,8%).

4.2.8 Kualitas Website (Y)

Tabel 24. Pernyataan Pertama Variabel/Kualitas Website (Y)

Y.1				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
R	9	9,5	9,5	9,5
S	55	57,9	57,9	67,4
Valid SS	31	32,6	32,6	100,0
Total	95	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Kuisisioner Olah Data SPSS.20,2020

Dari jawaban responden pada pernyataan 1 ditemukan responden yang menjawab “Sangat Setuju “ sebanyak 31 orang (32,6%), “ Setuju “ sebanyak 55 orang (57,9%), dan “ Ragu-Ragu “ sebanyak 9 orang (9,5%).

Tabel 25. Pernyataan Kedua Variabel/Kualitas Website (Y)

Y.2				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
R	17	17,9	17,9	17,9
S	48	50,5	50,5	68,4
Valid SS	30	31,6	31,6	100,0
Total	95	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Kuisisioner Olah Data SPSS.20,2020

Dari jawaban responden pada pernyataan 2 ditemukan responden yang menjawab “ Sangat Setuju “ sebanyak 30 orang (31,6%), “ Setuju “ sebanyak 48 orang (50,5%), dan “Ragu-Ragu “ sebanyak 17 orang (17,9%).

Tabel 26. Pernyataan Ketiga Variabel/Overall (Y)

Y.3				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
R	22	23,2	23,2	23,2
S	41	43,2	43,2	66,3
Valid SS	32	33,7	33,7	100,0
Total	95	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Kuisisioner Olah Data

SPSS.20,2020

Dari Jawaban responden pada pernyataan 3 ditemukan responden yang menjawab “ Sangat Setuju “ sebanyak 32 orang (33,7%), “ Setuju “ sebanyak 41 orang (43,2%), dan “ Ragu-Ragu “ sebanyak 22 orang (23,2%).

4.2.9 Hasil Uji Validitas, dan Realiabilitas

Uji validitas dan reabilitas digunakan untuk menentukan apakah instrument penelitian, dalam hal ini kuisisioner, dapat digunakan pada penelitian sebenarnya. Data uji validitas dan reabilitas instrument diperoleh dari hasil kuisisioner yang dijawab oleh responden sebanyak 95 orang yang terdiri dari karyawan Unit Pelaksana Teknis Daerah Irigasi Kelingi Tugumulyo dan Masyarakat umum.

4.2.10 Hasil Uji Validitas

Variabel Kegunaan (*Usability*). Jumlah butir pernyataan pada variabel kegunaan (*usability*) terdapat 5 item dan ditemukan semua responden memberikan pilihan pada alternatif jawaban yang disediakan. Berikut adalah hasil uji validitas instrumen pada variabel kegunaan (*usability*):

Tabel 27. Hasil Uji Validitas pada variabel Kegunaan (*Usability*)

Pernyataan	<i>F_{hitung}</i>	<i>F_{tabel}</i>	Keterangan
Apakah tampilan website mudah untuk dipahami	0,528	0,202	Valid
Apakah website mudah dioprasikan	0,601	0,202	Valid
Apakah alamat website mudah ditemukan	0,572	0,202	Valid
Apakah tampilan website sesuai dengan jenisnya	0,585	0,202	Valid
Apakah interaksi dengan website jelas dan dapat dimengerti	0,699	0,202	Valid

Sumber : Hasil Kuesioner Olah Data SPSS 20, 2020

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.26 menunjukkan bahwa dengan taraf signifikan 5%, jumlah item sebanyak 5 item dan jumlah responden (N) = 95 sehingga nilai r_{tabel} adalah 0,202. Dengan prosedur ini dapat dikatakan bahwa semua item untuk butir pernyataan pada variabel kegunaan (*usability*) adalah valid, karena r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} .

Variabel Kualitas Informasi (Information Quality). Jumlah butir pernyataan pada variabel kualitas informasi (*information quality*) terdapat 7 item dan ditemukan semua responden memberikan pilihan pada alternatif jawaban yang disediakan. Berikut adalah hasil uji validitas pada variabel kualitas informasi (*information quality*):

Tabel 28. Hasil Uji Validitas pada Variabel Kualitas Informasi (*Information Quality*)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Apakah <i>website</i> menyediakan informasi yang akurat	0,654	0,202	Valid
Apakah <i>website</i> memberikan informasi yang relevan	0,538	0,202	Valid
Apakah <i>website</i> menyediakan informasi yang dapat dipercaya	0,702	0,202	Valid
Apakah <i>website</i> memberikan informasi dengan tepat waktu	0,644	0,202	Valid
Apakah <i>website</i> sudah menyediakan informasi dengan detail	0,640	0,202	Valid
Apakah <i>website</i> memberikan kemudahan dalam memahami informasi	0,636	0,202	Valid
Apakah <i>website</i> menyediakan informasi dalam format yang tepat	0,612	0,202	Valid

Sumber : Hasil kuesioner Olah Data SPSS 20, 2020

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.27 menunjukkan bahwa dengan taraf signifikan 5%, jumlah item sebanyak 7 item dan jumlah responden (N) = 95 sehingga nilai r_{tabel} adalah 0,202. Dengan prosedur ini dapat dikatakan bahwa semua item untuk butir pernyataan pada variabel kualitas informasi (*information quality*) adalah valid, karena r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} .

Variabel Kualitas Interaksi Layanan (*Service Interaction Quality*). Jumlah butir pernyataan pada variabel kualitas interaksi layanan (*service interaction quality*) terdapat 6 item dan ditemukan semua responden memberikan pilihan pada alternatif jawaban yang disediakan. Berikut adalah hasil uji validitas pada variabel kualitas interaksi layanan (*service interaction quality*):

Tabel 29. Hasil Uji Validitas pada Variabel Kualitas Interaksi Layanan (*Service Interaction Quality*)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Apakah <i>website</i> memiliki reputasi yang baik	0,527	0,202	Valid
Apakah tidak terdapat iklan <i>online</i> dalam tampilan <i>website</i>	0,492	0,202	Valid
Apakah mudah memberikan masukan (<i>feedback</i>)	0,572	0,202	Valid
Apakah suasananya komunitas	0,741	0,202	Valid
Apakah membuat mudah untuk berkomunikasi dengan organisasi	0,636	0,202	Valid
Apakah <i>website</i> menarik minat dan perhatian	0,580	0,202	Valid

Sumber : Hasil Kuesioner Olah Data SPSS 20, 2020

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.28 menunjukkan bahwa dengan taraf signifikan 5%, jumlah item sebanyak 6 item dan jumlah responden (N) = 95 sehingga nilai r_{tabel} adalah 0,202. Dengan prosedur ini dapat dikatakan bahwa semua item untuk butir pernyataan pada variabel kualitas interaksi layanan (*service interaction quality*) adalah valid karena r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} .

Variabel Kualitas *Website*. Jumlah butir pernyataan pada variabel kualitas *website* terdapat 3 item dan ditemukan semua responden memberikan pilihan pada alternatif jawaban yang disediakan. Berikut adalah hasil uji validitas pada variabel kualitas *website*.

Tabel 30. Hasil Uji Validitas Pada Variabel Kualitas *Website*

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Apakah website yang berkualitas mudah untuk dioperasikan	0,722	0,202	Valid
Apakah website yang berkualitas memiliki tata letak penyusunan informasi yang sudah tepat	0,884	0,202	Valid
Apakah keamanan informasi dalam website yang berkualitas	0,742	0,202	Valid

Sumber : Hasil Kuesioner Olah Data SPSS 20, 2022

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.29 menunjukkan bahwa dengan taraf signifikan 5%, jumlah item sebanyak 3 item dan jumlah responden (N) = 95 sehingga nilai r_{tabel} adalah 0,202, dengan prosedur ini dapat dikatakan bahwa semua item untuk butir pernyataan pada variabel kualitas *website* adalah valid, karena r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} .

4.2.11 Hasil Uji Reliabilitas

Berikut adalah hasil uji reliabilitas instrument dengan menggunakan teknik *cronbach alpha*.

Tabel 31. Hasil uji reliabilitas instrument

Variabel	Cronbach's Alpha	r_{tabel}	Keterangan
Kegunaan (<i>Usability</i>)	0,552	0,202	Reliabel
Kualitas Informasi (<i>Information Quality</i>)	0,736	0,202	Reliabel
Kualitas Interaksi Layanan (<i>Service Interaction Quality</i>)	0,625	0,202	Reliabel
Kualitas <i>Website</i>	0,681	0,202	Reliabel

Sumber : Hasil kuesioner Olah Data SPSS 20, 2020

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.30 dapat disimpulkan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel atau handal untuk digunakan, karena suatu instrumen dapat dikatakan handal / reliabel apabila bila memiliki koefisien *Cronbach's Alpha* > r_{tabel} .

4.2.12 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel – variabel bebas dengan variabel terikatnya.

Tabel 32. Hasil uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	
	B	Std. Error				
1	(Constant)	-,480	1,678	-,286	,776	
	Usability	,210	,076	,279	2,759	,007
	Information Quality	,118	,054	,231	2,196	,031
	Service Interaction Quality	,197	,073	,267	2,700	,008

Sumber : Hasil Kuisioner Olah Data SPSS 20, 2020

Dari data diatas menunjukkan bahwa nilai Sig. Untuk *ussability* adalah sebesar ,007 ($p < 0,05$) maka dari itu artinya hipotesis varibel *ussability* berpengaruh signifikan terhadap kualitas *website*.

Selanjutnya untuk variabel *Information Quality*, data di atas menunjukkan nilai sig. Sebesar ,031 ($p < 0,05$) maka dari itu artinya hipotesis varibel *Information Quality* berpengaruh signifikan terhadap kualitas *website*.

Selanjutnya untuk variabel *Service Interaction Quality*, data diatas menunjukkannilai Sig. Sebesar ,008 ($p < 0,05$) maka dari itu artinya

hipotesis variabel *Service Interaction Quality* berpengaruh signifikan terhadap kualitas *website*.

Sehingga dapat disimpulkan terdapat 3 variabel yang berpengaruh signifikan terhadap *Quality Website* yaitu variabel *usability*, variabel *Information Quality* dan variabel *Service Interaction Quality*.

4.3 Pembahasan

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan apakah pernyataan kuesioner valid atau tidak yang didasarkan pada nilai r hitung harus lebih besar dari nilai r tabel, dalam hal ini r tabel adalah 0,202. Hasil dari uji validitas instrumen *webqual* menunjukkan bahwa semua item pertanyaan dalam variabel dapat disimpulkan semua instrumen valid. Simpulan ini didasarkan pada hasil hitung *corrected item-total correlation* yang disajikan pada tabel diatas lebih besar dari pada r tabel.

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrument dapat dipergunakan pada wilayah penelitian lain yang memiliki kesamaan situasi dan kesamaan permasalahan yang diteliti. Hasil dari uji reliabilitas menunjukkan bahwa bahwa nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,202$ sehingga instrument penelitian untuk semua variable handal (reliable) dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Hasil dari regressi linier menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara variabel *Webqual* (yang meliputi *Usability*, *nformation quality*, *service interaction quality*) terhadap kualitas *website* Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya, Tata Ruang dan Pengairan Kabupaten Musi Rawas. Hal ini ditunjukkan dengan hasil regressi linear berganda dimana nilai X (*webqual*) menghasilkan koefisien positif. Artinya variabel X (*webqual*) searah dengan variabel Y (Kualitas *Website*). Hal ini di gunakan untuk menjawab hipotesis tentang variabel variabel *Webqual* (yang meliputi *Usability*, *nformation quality*, *service interaction quality*) yang berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap kualitas *website* Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya, Tata Ruang dan Pengairan Kabupaten

Musi Rawas.

Dan hasil dari regressi linier menunjukkan bahwa 3 variabel yang berpengaruh signifikan terhadap kualitas *website* yaitu: $X_1 = Usability$ dikarenakan nilai *Sig. Usability* $< 0,05$ yaitu 0,007, $X_2 = Information quality$ dikarenakan nilai *Sig. Information quality* $< 0,05$ yaitu 0,031 Dan $X_3 = service interaction quality$ dikarenakan nilai *Sig. service interaction quality* $< 0,05$ yaitu 0,008.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dari hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat di simpulkan bahwa hasil pengolahan data menunjukan bahwa adanya hubungan positif antara variabel *Webqual* terhadap kualitas *website* Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya, Tata Ruang, dan Pengairan Kabupaten Musi Rawas. Hal ini ditunjukkan dengan hasil regressi linier berganda dimana nilai X (*Webqual*) menghasilkan koefisien positif yang artinya variabel X (*Webqual*) berbanding lurus dengan variabel Y (Kualitas *Website*), ada 3 variabel yang berpengaruh signifikan terhadap kualitas *website* yaitu : X_1 : Kegunaan (*Usability*), X_2 : Kualitas Informasi (*Information Quality*), dan X_3 Kualitas Interaksi Layanan (*Service Interaction Quality*).

VI. SARAN

Berdasarkan analisis kualitas *website* Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya, Tata Ruang, dan pengairan Kabupaten Musi Rawas di Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Irigasi Kelingi Tugumulyo, Maka di sarankan kepada pihak Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya, Tata Ruang, dan Pengairan Kabupaten Musi Rawas agar dapat meningkatkan kualitas websitenya secara berkala, yaitu pada bagian kegunaan (*Usability*), Kualitas Informasi (*Information Quality*), dan Kualitas Interaksi Layanan (*Service Interaction Quality*) karena ketiganya sangat berpengaruh terhadap kualitas *website* Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya, Tata

Ruang, dan Pengairan Kabupaten Musi Rawas, dan diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti ditempat yang sama dengan metode yang sama ataupun metode yang berbeda, diharapkan lebih teliti dalam penyebaran kuesioner atau pengumpulan data agar hasil penelitian anda lebih akurat dan dapat diandalkan, karena peneliti paham penelitian ini jauh dari kata sempurna.

VII. DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. K. Nugroho And P. K. Sari, "Analisis Pengaruh Kualitas Website Tokopedia Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Webqual 4 . 0 The Effect Analysis Of Tokopedia Website Quality Towards User Satisfaction Using Webqual 4 . 0 Method," Vol. 3, No. 3, Pp. 2930–2937, 2016.
- [2] M. Hasyim And T. Listiawan, "Penerapan Aplikasi Ibm Spss Untuk Analisis Data Bagi Pengajar Pondok Hidayatul Mubtadi ' In Ngunut Tulungagung Demi Meningkatkan Kualitas," Vol. 2, Pp. 28–35, 2015.
- [3] A. Dan, P. Sistem, I. Stok, O. Pada, A. Arjowinangun, And H. Mujiati, "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Stok Obat Pada Apotek Arjowinangun Hanik Mujiati," Vol. 11, No. 2, Pp. 24–28, 2014.
- [4] Y. Pratama, "Pengukuran Kualitas Website Cdc Universitas Telkom," Vol. 2, No. 1, Pp. 1649–1658, 2015.
- [5] S. Kasus *Et Al.*, "Pengukuran Kualitas Website Menggunakan Metode Webqual 4 . 0," Vol. 2, No. 1, 2016.
- [6] A. Amborowati, "Evaluasi Kualitas Web Portal Stt Dharma Iswara Madiun Menggunakan Metode Mccall," Vol. 5, Pp. 33–43, 2016.
- [7] O. D. Ariska, A. Kusyanti, And F. A. Bachtiar, "Evaluasi Kualitas Layanan Website Portal Jurnal Universitas Brawijaya Dan Website Student Journal Universitas Brawijaya Menggunakan Metode Webqual 4 . 0 Dan Ipa (Importance Performance Analysis)," Vol. 2, No. 8, Pp. 2595–2603, 2018.
- [11] E. Kualitas, W. Sma, And N. Lubuklinggau, "Menggunakan Metode Webqual," Vol. 03, No. 02, Pp. 106–115, 2018.
- [8] H. Oktafia And L. Wijaya, "Implementasi Metode Pieces Pada Analisis Website Kantor," Vol. 03, No. 01, Pp. 48–58, 2018.
- [9] A. C. Kusuma, A. Rakhman, P. Studi, T. Komputer, And P. H. Bersama, "Peningkatan Keterampilan Olah Data (Spss) Pada Mahasiswa Diii Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal," Vol. 1, No. 1, Pp. 49–54, 2018.
- [10] Prof.Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Bandung: Alfabeta, 2017.
- [11] P. T. Informasi, F. Teknik, U. N. Surabaya, P. T. Informasi, F. Teknik, And U. N. Surabaya, "Product Untuk Mengetahui Kepuasan Pendidikan Komputer Pada Lpk Cyber Computer Wimona Talitha Fendya Setya Chendra Wibawa Abstrak Abstract," Pp. 45–53.